

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah *Locus of Control* dan *Self-efficacy* serta Kinerja pada Guru di SMK Singaparna. Sedangkan subjek penelitiannya adalah guru di SMK Singaparna. Ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dan bagaimana pengaruh *Locus of Control* dan *Self-efficacy* terhadap kinerja pada Guru di SMK Singaparna.

3.1.1 Logo SMK Singaparna



Gambar 3. 1
Logo SMK Singaparna

3.1.2 Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMK Singaarna |
| b. NPSN | : 20229518 |
| c. Status | : Swasta |
| d. Bentuk Pendidikan | : SMK |
| e. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| f. Akreditasi | : A |
| g. SK Pendirian Sekolah | : 642.5/1490/Disdik |

- h. Tanggal SK Pendirian : 2005-07-10
- i. SK Izin Operasional : 2006-07-21
- j. Tanggal SK Izin Operasional : 642.5/1490/Disdik
- k. Alamat
 - 1) Jalan : Cikeleng
 - 2) Desa : Arjarasi
 - 3) Kecamatan : Leuwisari
 - 4) Kabupaten : Tasikmalaya
 - 5) Provinsi : Jawa Barat
 - 6) Kode Pos : 46464
- l. Luas Tanah : 6,686 m²
- m. Kontak Sekolah
 - 1) Email : infosmkspa@gmail.com
 - 2) Telepon : 543 949
 - 3) Website Sekolah : <https://smksingaparna.sch.id>

3.1.3 Visi Misi SMK Singaparna

A. Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berwawasan Global.

B. Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama Islam.
2. Mengoptimalkan proses pengajaran dan bimbingan.

3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan Lembaga lain yang terkait.

3.1.4 Kepala Sekolah dan Guru SMK Singaparana

Tabel 3. 1
Kepala Sekolah dan Guru SMK Singaparana

Kepala Sekolah			
Sri Mulyani, S.Pd			
Guru			
1. Utep Nugraha, S.Kom	23. Ridwan Nuddin, S.Pd	45. Muchammad Athur Kurnia, S.Pd	
2. Ketu Kusmayanti, S.Pd	24. Haryani Arfah, SE	46. Rizal Abdul Azis, S.Pd	
3. Ina Sukmawati, S.Pd	25. Delisna Mulia, ST	47. Nelawati, S.Hum	
4. Sylvia Damayanti, SH	26. Firdha Fitriani, S.Pd	48. Yajid Rahmatuloh, ST	
5. Yuli Sri Yulinar, S.Pd	27. Chandra Permana Sani, S.Pd	49. Adipa Tria Saputra, S.Kom	
6. Yulvie Rhadianisa S.Pd	28. Dini Aplilliani, ST	50. Mu'min Mulyana, S.Th.I	
7. Hera Kartina, M.Pd	29. Achmad Hilman, S.Pd	51. Muhammad Raffi, S.Kom	
8. Ihsan Doni Irawan, MT	30. Delianti, S.Pd	52. Ricky Subagja, S.Pd	
9. Nina Agustina, S.Pd	31. Irsan Ginanjar, S.Pd	53. Taufik Hidayat, M.Pd	

Kepala Sekolah			
Sri Mulyani, S.Pd			
Guru			
10. Marsya Mahardiah Rahman, S.Pd	32. Resti Barokah, S.Pd	54. Rima Akmaliah, ST	
11. Opan Nurul Amin, S.Pdi	33. Siti Romlah, S.Pd	55. Anton Paridudin, S.Pd	
12. Tita Rosita, S.Pd	34. Pepi Mulyawati, A.Md	56. Rindiani	
13. Enur Nurjanah, S.Pd	35. Mahadika Dwi Putra, ST	57. Jajang, S.T	
14. Ai Susi Lisnawati, M.Pd	36. Tia Ulfa Maulani k, S.Pd	58. Susilawati, ST	
15. Zaenal Arifin M. Sn	37. Desi Sartika, S. Pd	59. Hafiz Ahmad, S.T	
16. Citria Anita, S.Pd	38. Resti Restari, S.Pd	60. Adik Mursalin	
17. Siti Nuraisyah, S.Pd	39. Muhammad Ridwan Ikhwana, S.Kom	61. Milan Septiani Adiputri, S.Pd	
18. Rini Andriyani, S.Pd	40. Usep Saepul Rohman	62. Ulfa Azizah, S.Pd	
19. Diyah Hidayati, S.Pd	41. Adi Saepul Alim	63. Ajeng Fauziah, S.Pd	
20. Nia Kurniati, S.Pd	42. Abdul Sodikin	64. Siti Ranti, S.Pd	
21. Riana Ali Nurdin, ST	43. Didik Syam Nugraha, S.Pd	65. Majida Hizmi Faziah, S.Pd	
22. Mimbar Rustamin, S.Pd	44. Dian Hidayat, S.Pd.I		

3.2 Metode Penelitian

Penelitian adalah sebuah penyelidikan sistematis yang bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah tertentu. Metode penelitian adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis,

dan menginterpretasikan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019: 2).

Pada penelitian ini penulis mengadopsi metode survei sebagai pendekatan untuk mengatasi permasalahan y. Metode survei merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa masa lalu maupun kondisi saat ini. Data yang dikumpulkan bisa berupa keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel, serta untuk menguji hipotesis terkait variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi berupa wawancara atau kuesioner yang bersifat tidak mendalam (Sugiyono, 2019: 2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini melibatkan pengumpulan data numerik dari sampel yang representatif, analisis data menggunakan teknik statistik, dan pengujian hipotesis secara empiris (Sugiyono, 2019: 16).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

1. Variabel Indenden

Variabel independen, sering dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*, adalah variabel yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel

dependen (terikat) (Sugiyono, 2019: 69). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Locus of Control* (X_1) dan *Sel-efficacy* (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat. Variabel ini dipengaruhi atau merupakan akibat dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen Kinerja Guru (Y)

Penelitian ini mengukur setiap variabel menggunakan indikator spesifik sebagai tolok ukur. Sebuah tabel disajikan untuk merinci keterkaitan antara indikator dan variabel yang diukur sesuai judul penelitian. “Pengaruh *Locus of Control* dan *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Guru SMK Singapatna)”

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Locus of Control</i> (X_1)	<i>Locus of Control</i> merupakan keyakinan pada guru di SMK Singaarna mengenai kemampuannya mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, atau apakah kendali atas peristiwa tersebut berasal dari faktor lain, yang	1. Keyakinan Pribadi	- Tingkat kepercayaan diri dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas. - Keberhasilan dalam tugas yang diakui sebagai hasil upaya pribadi.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	memengaruhi apakah mereka menerima tanggung jawab atas tindakan mereka atau tidak.			O R D I N A L
		2. Inisiatif	- Ide atau solusi baru yang diusulkan untuk masalah yang dihadapi. - Partisipasi dalam tugas-tugas tambahan atau kegiatan sukarela.	
		3. Bekerjakeras	- Ketekunan dalam menghadapi tantangan dan hambatan	
		4. Faktor luar	- Mengaitkan hasil kerja mereka dengan faktor luar (Nasib atau takdir)	
		5. Kurang Inisiatif	- Menunggu bantuan luar - Tidak aktif mencari peluang atau solusi untuk masalah	
<i>Self-Efficacy</i> (X_2)	<i>Self-efficacy</i> adalah kepercayaan pada guru di SMK Singaparna terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan tertentu	1. <i>Performance Accomplishment</i>	- Seberapa sering individu berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. - Derajat penguasaan terhadap tugas dan keterampilan yang relevan.	
		2. <i>Vicarious Experiences</i>	- Kemiripan antara individu dengan orang yang diamati dalam konteks keterampilan dan kondisi.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			- Kemampuan individu untuk mempelajari keterampilan baru atau meningkatkan keterampilan yang ada melalui pengamatan.	O R D I N A L
		3. <i>Verbal Persuasion</i>	- Frekuensi dan kualitas dorongan verbal yang diterima dari orang lain. - Seberapa efektif dorongan verbal dalam meningkatkan keyakinan diri individu.	
		4. <i>Emotional Arousal</i>	- Stabilitas emosi individu saat menghadapi tugas atau tantangan.	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja atau prestasi pada Guru di SMK Singaparna baik dalam hal kualitas maupun kuantitas, yang dicapai oleh guru dalam setiap periode waktu tertentu sesuai dengan tanggung jawab mereka.	1. Kualitas kerja	- Akurasi dan ketepatan hasil kerja - Kepatuhan terhadap standar kerja dan prosedur	
		2. Kuantitas kerja	- Jumlah tugas yang berhasil diselesaikan - Produktivitas individu.	O R D I N A L
		3. Ketepatan waktu	- Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Efektivitas	- Efesiensi dalam penggunaan waktu dan sumber daya. - Hasil kerja yang memenuhi atau melebihi ekpektasi organisasi	
		5. Komitmen	- Dedikasi dan tanggungjawab terhadap tugas dan peran	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa Teknik pengumpulan, melalui;

1. Wawancara

Esterberg mendefinikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman dalam topik tertentu (Sugiyono, 2019).

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, teknik ini efisien jika peneliti tahu pasti variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2019: 199).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data tentang berbagai hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sejenisnya (Rosyidah & Fijra, 2021: 99).

3.2.3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari lapangan (Sugiyono, 2019: 9).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya, sehingga kita hanya perlu mencari dan mengumpulkannya (Rosyidah & Fijra, 2021: 77).

3.2.3.3 Populasi Sasaran

Populasi merupakan seluruh elemen yang akan digunakan sebagai wilayah generalisasi. Elemen populasi mencakup semua subjek yang akan diukur, yang merupakan unit penelitian. (Corper, Donald, R; Schindler, Pamela (2003) dalam (Sugiyono, 2019: 126).

Populasi dalam konteks ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2019: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah Guru di SMK Singaparna dengan jumlah 65 guru.

Tabel 3. 3
Populasi Guru SMK Singaparna

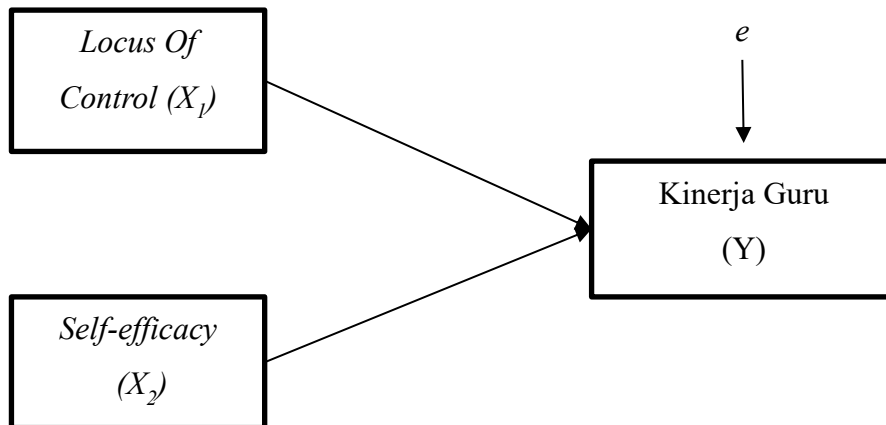
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	30
2.	Perempuan	35
Total		65

3.2.3.4 Penentuan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi, jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua anggotanya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127).

Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah teknik pengambilan yang disebut sebagai teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan dan diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, karena penambahan jumlah tidak akan mengubah keterwakilan populasi, ini sering dilakukan ketika populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau untuk penelitian yang membutuhkan generalisasi dengan margin kesalahan yang sangat kecil. (Sugiyono, 2019: 133). Sehingga jumlah sampel yang penulis ambil sama besarnya dengan jumlah populasinya yaitu sebanyak 65 Guru SMK Singaparna.

3.2.4 Model Penelitian



Gambar 3. 2
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = *Locus of Control*

X₂ = *Self-Efficacy*

Y = Kinerja Guru

e = Tingkat Kesalahan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh *Locus of Control* dan *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan pada Guru di SMK Singaparna.

3.2.5.1 Uji Validitas dan Riliabilitas

3.2.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen, seperti kuesioner, dapat mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti, dan bahwa data

yang dikumpulkan adalah baik. Ketentuan valid atau tidaknya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. $r \text{ hitung} > (\text{lebih besar})$ dari $r \text{ tabel}$, artinya indikator dalam kuesioner dikatakan valid.
2. $r \text{ hitung} < (\text{lebih kecil})$ dari $r \text{ tabel}$, artinya indikator dalam kuesioner dikatakan tidak valid.

3.2.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menggambarkan sejauh mana data yang merepresentasikan suatu fenomena dapat dianggap stabil dan konsisten pada hasilnya jika dilakukan pengukuran berulang, baik dua kali maupun lebih, dengan data yang sama.

Variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten apabila nilainya $> (\text{lebih dari})$ 0,60.

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan dengan kuesioner diberi bobot nilai berdasarkan jawaban responden menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen, baik berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi, dan Prediktasi Jawaban untuk Pernyataan Yang Positif

Nilai	Notasi	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tanpa Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 5
Formasi Nilai, Notasi, dan Predikat Hasil Jawaban Untuk Pernyataan Yang Negatif

Nilai	Notasi	Keterangan
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tanpa Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Presentase dan skor dari hasil kuesioner dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah jumlah nilai dari semua sub-variabel dihitung, intervalnya bisa ditentukan dengan cara berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.2.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini penting untuk memilih uji statistik yang tepat. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan berikut.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian mengikuti distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak mengikuti distribusi normal.

3.2.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat terjadi dalam model regresi ketika terdapat koefisien regresi yang tinggi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya, digunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 diartikan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas

2. *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 diartikan bahwa ada masalah multikolinieritas

3.2.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varians variabel dalam model regresi tidak konstan. Sebaliknya, jika varians variabel dalam model regresi tetap konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi dalam penelitian dengan data *cross-section*. Untuk mendeteksinya, digunakan pengujian dengan Metode Park dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *p-value* (Sig.) > 0.05 diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. *p-value* (sig.) ≤ 0.05 diartikan terdapat heteroskedastisitas.

3.2.5.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memahami pengaruh antara lebih dari dua variabel, terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini juga berguna untuk menemukan persamaan yang digunakan dalam pembuatan prediksi. Rumus analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X_1, X_2 = Variabel Independen

α = Konstanta (Apabila $X = 0$ Maka Y Akan Sebesar α)

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Tingkat Kesalahan

3.2.5.5 Uji Hipotesis

3.2.5.5.1 Uji Kelayakan Model (uji f)

Uji ini dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan bisa menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika model tersebut dapat menunjukkan pengaruh, maka dianggap layak digunakan.

Hipotesis statistiknya adalah:

1. H_0 = tidak terdapat pengaruh variabel Independen (X_1 dan X_2) pada variabel dependen (Y)
2. H_1 = terdapat pengaruh variabel Independen (X_1 dan X_2) pada variabel dependen (Y)

Ketentuan kriteria uji kelayakan model adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ dimana H_0 diterima.
2. Nilai signifikansi $\leq \alpha = 5\%$ dimana H_0 ditolak.

3.2.5.5.2 Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan sebagai cara agar diketahui sebuah hasil yang menjelaskan pengaruh dari variabel independent dengan penggunaan nilai t hitung dan t tabel terhadap variabel dependen. Hipotesis statistiknya adalah:

1. H_{01} = tidak terdapat pengaruh variabel Independen X_1 pada variabel dependen (Y)
2. H_{a1} = terdapat pengaruh variabel Independen X_1 pada variabel dependen (Y)
3. H_{02} = tidak terdapat pengaruh variabel Independen X_2 pada variabel dependen (Y)
4. H_{a2} = terdapat pengaruh variabel Independen X_2 pada variabel dependen (Y)

Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ terima H_0
2. Nilai probabilitas $\leq \alpha = 0,05$ tolak H_0